



**Cara Unik Tumbuhkan Minat Baca**

## Ngawe Angkringan Berbasis Perpustakaan

**WINDA SULISTYORINI**  
YOGYAKARTA

**M**enumbuhkan minat baca masyarakat di Yogyakarta dilakukan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, dengan cara unik. Mereka melempar ide dengan membuat angkringan gerobak pintar. Angkringan unik ini tak hanya menjual makanan sebagaimana banyak angkringan bertebaran, angkringan gerobak pintar ini juga menyediakan buku bacaan untuk siapa saja yang datang. Tujuannya sangat mulia, meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak.

"Angkringan itu kan khasnya Yogyakarta, siapa saja bisa pergi ke angkringan. Sementara itu minat baca masyarakat saat ini masih rendah. Saya mencoba memadukan keduanya agar lebih memiliki daya tarik bagi masyarakat," kata salah satu mahasiswa UAD penggagas Angkringan GP, Andi Amiruddin.

Di sela-sela *launching* Angkringan GP ini, Andi menerangkan bahwa dia ingin masyarakat yang datang tidak hanya sekedar menikmati makanan khas angkringan saja, namun bisa sembari membaca buku. Meskipun saat ini buku yang tersedia kebanyakan untuk anak-anak, namun dirinya berencana akan menambah koleksi buku umum.

Meski dana yang ada saat ini masih minim, namun dari keuntungan berjualan angkringan itulah nanti akan digunakan untuk memperbanyak koleksi buku. Saat ini Andi telah bekerja sama dengan beberapa instansi seperti Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta, Arpusda Provinsi, serta Dinas terkait lainnya.

Kepala Kantor Arpusda, Wahyu Hendratmoko mengapresiasi penuh terbentuknya angkringan gerobak pintar ini. Di Kota Yogyakarta ada 222 taman baca masyarakat (TBM) dengan kategori rintisan dan pengembangan. "Selain memberi bantuan dana dan buku, Arpusda juga memberikan pendampingan. Saat ini ada 6 pustakawan yang akan mendampingi TBM yang ada di Kota Yogyakarta," katanya di sela-sela acara *launching*.

Saat ini pihaknya tengah melakukan verifikasi seluruh TBM yang membutuhkan bantuan. Besaran dana yang akan diberikan senilai Rp4-10 juta per TBM, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing TBM. Selain dalam bentuk dana, kantor Arpusda Kota Yogyakarta juga memberi bantuan buku dari bank buku.

Kini pihaknya tengah mengkaji terkait pemberian bantuan dalam bentuk nondana. Menurutnya, terkadang dana yang diberikan tidak digunakan untuk membeli buku, tetapi untuk kegiatan TBM saja.

Sementara itu, Camat Umbulharjo, Agus Winarto mengatakan, pembuatan angkringan GP di Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo ini sudah direncanakan sejak lama oleh Andi. "Ini sudah direncanakan sejak lama. Saya inginnya tidak hanya untuk anak-anak saja, tetapi juga orang tua dari anak itu. Sehingga bisa terbentuk sekolah masyarakat," ungkapnya.



Foto: Novian, Humas ANSSEA

- Kan. Arpusda  
- Kec. Umbulharjo

**Positif**

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005